

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis penerimaan pengguna Aplikasi Elektronik Kendali Pembangunan Daerah (E-Kenda) menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. *Perceived Usefulness* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (BIU). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna dari aplikasi E-Kenda, maka semakin tinggi pula keinginan mereka untuk terus menggunakan aplikasi tersebut. Pengguna menilai bahwa E-Kenda mampu membantu proses pelaporan, memudahkan pemantauan pelaksanaan Pembangunan, serta mendukung pekerjaan menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, manfaat yang dirasakan menjadi faktor penting yang mendorong munculnya niat menggunakan aplikasi.
2. *Perceived Ease of Use* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (X1). Artinya, semakin mudah aplikasi E-Kenda digunakan, maka pengguna akan semakin merasakan manfaat dari aplikasi tersebut. Tampilan yang mudah dipahami, proses penggunaan yang sederhana, dan fitur yang mudah diakses membuat pengguna merasa bahwa aplikasi benar-benar membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya.

3. *Perceived Ease of Use* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (Z). Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan bukan menjadi alasan utama pengguna memiliki niat menggunakan aplikasi E-Kenda. Hal ini karena penggunaan aplikasi E-Kenda merupakan bagian dari pelaksanaan tugas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, sehingga pengguna tetap harus menggunakannya. Dalam kondisi tersebut, pengguna lebih mempertimbangkan manfaat yang diberikan aplikasi dibandingkan tingkat kemudahannya.
4. *Behavioral Intention to Use* (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Actual System Usage* (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi niat pengguna untuk menggunakan aplikasi E-Kenda, maka semakin tinggi pula penggunaan aplikasi dalam aktivitas kerja sehari-hari. Dengan kata lain, ketika pengguna memiliki keinginan yang kuat untuk memanfaatkan aplikasi, mereka akan lebih aktif menggunakan berbagai fitur yang tersedia sehingga penggunaan sistem dapat berjalan secara optimal

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan pengguna terhadap aplikasi E-Kenda lebih banyak dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan dibandingkan kemudahan penggunaannya. Meskipun kemudahan penggunaan tidak berpengaruh langsung terhadap niat menggunakan aplikasi, kemudahan tersebut tetap berperan dalam meningkatkan persepsi pengguna terhadap manfaat aplikasi. Dengan demikian, keberhasilan penerapan aplikasi E-Kenda tidak hanya ditentukan oleh kemudhan sistem, tetapi terutama oleh kemampuan aplikasi dalam memberikan manfaat nyata

yang dapat membantu pengguna menyelesaikan pekerjaannya secara lebih efektif dan efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait.

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, disarankan untuk terus meningkatkan manfaat aplikasi E-Kenda melalui Pembangunan fitur yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna, seperti penyempurnaan sistem monitoring, pelaporan, dan evaluasi Pembangunan. Pembangunan tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan persepsi manfaat pengguna sehingga mendorong pengguna aplikasi secara lebih optimal.
2. Bagi pengelola dan pengembang aplikasi E-Kenda, perlu dilakukan perbaikan terhadap berbagai kendala teknis yang masih ditemukan oleh pengguna, seperti masalah login, proses unggah data maupun foto, waktu respons sistem yang lambat, serta stabilitas aplikasi. Perbaikan tersebut penting untuk meningkatkan kualitas layanan sistem dan memberikan pengalaman penggunaan yang lebih baik.
3. Bagi instansi pengguna, disarankan untuk melaksanakan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan secara berkala terkait penggunaan aplikasi E-Kenda, terutama ketika terdapat pembaruan fitur atau sistem. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pengguna sehingga seluruh

fitur aplikasi dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung pengendalian Pembangunan daerah.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain di luar model *Technology Acceptance Model* (TAM), seperti kualitas sistem (*System Quality*), kualitas informasi (*Information Quality*), kepercayaan (*Trust*), kepuasan pengguna (*User Satisfaction*), atau dukungan organisasi (*Facilitating Conditions*), selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan responden pada berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) maupun pemerintah daerah lain sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.